

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Komunikasi adalah bagian penting dalam kehidupan sehari-hari. Semua makhluk hidup menggunakan komunikasi untuk memudahkan penyampaian informasi. Manusia tidak lepas dari komunikasi karena zaman yang semakin modern dan teknologi sangat berkembang pesat. Ini dapat menimbulkan dampak bagi seluruh masyarakat, dari adanya informasi dan komunikasi manusia lebih mudah menyampaikan sesuatu.

Pada umumnya komunikasi dilakukan secara lisan atau verbal yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak, apabila tidak ada bahasa verbal yang dapat dimengerti oleh keduanya, komunikasi masih dapat dilakukan dengan menggunakan gerak-gerik badan, menunjukkan sikap tertentu yang dinamakan dengan komunikasi non verbal.

Sekarang manusia lebih dimudahkan dengan kemajuan teknologi karena untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan, manusia hanya mencarinya diinternet atau searching dengan mudah informasi apa yang diinginkan. Perkembangan teknologi sangat membantu manusia untuk mendapatkan informasi yang diinginkan dan teknologi memudahkan manusia untuk berkomunikasi dengan baik, secara aktual maupun faktual yang terdapat dari media khususnya media massa.

Media massa merupakan media komunikasi dan informasi yang mampu menyebarkan informasi secara massal dan dapat diakses oleh orang banyak. Media massa juga dapat menjadi sumber yang dominan yang dikonsumsi oleh masyarakat untuk memperoleh gambaran dan citra realitas sosial baik secara individu maupun kolektif. Dimana media menyajikan nilai-nilai dan penilaian yang dibaurkan dengan berita dan hiburan. Pesan yang disampaikan oleh media massa merupakan suatu informasi yang akan disampaikan kepada masyarakat luas. Informasi merupakan hal yang dibutuhkan oleh masyarakat, karena media massa dianggap sebagai perantara yang dapat menyampaikan informasi dengan cepat.

Salah satu alat media massa yang paling efektif menyampaikan pesan dan informasi secara luas adalah media elektronik televisi. Media televisi adalah bentuk media massa elektronik yang memberikan dampak yang besar pada perkembangan teknologi informasi. Dengan proses penyampaian *audio visual* yang dapat didengar tetapi juga dapat dilihat, sehingga sangat digemari oleh masyarakat dalam memperoleh informasi. Dengan kata lain, apa yang ditayangkan semua terlihat seolah-olah nyata.

Televisi adalah sebuah media telekomunikasi yang dikenal sebagai penerima siaran gambaran bergerak beserta suara, baik itu yang monokrom (hitam putih) maupun warna. Penyiaran televisi biasanya disebarkan melalui pancaran radio VHF dan UHF dalam saluran-saluran yang ditetapkan frekuensi 54-890 megahertz (Rahmawati, 2003:3).

Media televisi bersifat satu arah yang berarti hanya ada satu komunikator saja. Namun komunikator dalam media televisi ini melembaga pesannya bersifat umum, sasarannya menimbulkan keserempakan dan komunikasinya bersifat heterogen. Perkembangan teknologi melahirkan suatu media baru yang dapat menyajikan informasi secara cepat kepada masyarakat yaitu televisi. TV sebagai alat penangkap siaran dan gambar.

Namun selain TV sebagai media massa yang efektif, televisi juga memiliki dampak negatif yang timbul saat penyampaian pesan. Ada beberapa media televisi yang mengubah beberapa aspek dalam kehidupan, mulai dari perekonomian, budaya maupun politik. Program televisi adalah sebuah proses komunikasi meliputi beberapa komponen unsur yaitu *sourch* (sumber), *communicator* (penyampaian pesan), *message* (pesan), *chanel* (saluran), *komunikan* (komunikan), dan *effect* (hasil).

Sebuah program atau acara tv biasanya dikepalai oleh seorang produser yang bertanggung jawab penuh atas jalannya acara, mulai dari durasi, bintang tamu, hingga konten kreatif yang diangkat. Dalam merencanakan konten kreatif biasanya produser harus mempunyai strategi-strategi untuk mengembangkan sebuah ide menjadi lebih menarik bagi penonton.

Berdasarkan pengamatan penulis, salah satu stasiun televisi yang mempunyai program acara kesehatan yang berbeda adalah DaaiTV, DaaiTV merupakan salah satu stasiun televisi nasional yang ikut berpartisipasi dalam industri televisi di Indonesia. DaaiTV telah

menyajikan berbagai macam program kebenaran, keindahan dan kebajikan. Salah satu program yang memberikan info seputar kesehatan adalah “Dunia Sehat”.

Program Dunia Sehat merupakan sebuah program acara *Talkshow and Variety Show* yang dimiliki oleh DaaiTV. Program ini di pandu oleh Melisa Gandasari sebagai *host* Dunia Sehat. Dunia sehat menghadirkan ahli-ahli yang terkait dibidang kesehatan untuk memberikan tips-tips kesehatan dan pemahaman tentang sebuah penyakit yang sedang diderita oleh seseorang, disamping itu terdapat pula *games-games* kecil untuk menghibur para pemirsa.

Hal tersebut menjadi latar belakang penulis untuk mengambil penelitian tentang **STRATEGI KREATIF PRODUSER DALAM PENYAJIAN PROGRAM DUNIA SEHAT DI DAAITV.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat dikemukakan perumusan masalah yakni, “Bagaimana Strategi Kreatif Produser Dalam Penyajian Program Dunia Sehat Di DAAI TV?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian serta inti masalah yang telah dijelaskan diatas penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui Strategi Kreatif Produser dalam Penyajian Program Dunia Sehat di DaaiTv

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat bermanfaat untuk penulis ataupun pembaca yang akan dijelaskan sebagai berikut .:

1. Mengetahui secara teori bagaimana Strategi Kreatif Produser dalam penyajian Program Dunia Sehat di DAAI TV.
2. Memahami secara teori kajian-kajian terkait dengan strategi kreatif seorang produser dalam mempertahankan eksistensi programnya.

1.4.2 Secara Praktis

Secara praktis, Penelitian ini bermanfaat sebagai pengalaman yang nantinya akan digunakan dalam dunia kerja khususnya dalam bidang penyiaran yang akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Memberi manfaat secara teknis tentang strategi kreatif produser dalam penyajian program dunia sehat di DaaiTv.
2. Memberi manfaat kepada pembaca terkait langkah-langkah yang diambil oleh produser dalam menyajikan program dunia sehat..

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan seminar ini diuraikan secara singkat isi yang ada dari setiap bab dengan uraian sebagai berikut :

BAB I: Pendahuluan

Bab ini terdiri dari latar belakang penulisan mengenai definisi komunikasi, macam-macam media massa, media televisi definisi televisi, program Dunia Sehat DAAI TV. Kemudian dilanjutkan dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: Tinjauan Pustaka

Bab ini merupakan bab yang berisi konsep dan teori yang mempengaruhi dalam pembahasan, teori-teori yang ada di bab ini berguna untuk membantu memberi gambaran langkah dan arah kerja bagi penulis dalam pembahasan masalah. Dalam bab ini terdapat, definisi komunikasi, komunikasi massa, pengertian televisi, program acara televisi dan kerangka pemikiran.

BAB III: Metodologi Penelitian

Bab ini membahas tentang paradigma penelitian, jenis penelitian, pendekatan penelitian, desain penelitian, unit analisis, key informan dan informan, teknik pengumpulan data, instrument, analisis dan triangulasi data.